

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode *field research*, penelitian di lakukan dalam situasi alamiah akan tetapi di dahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti. Intervensi ini di maksudkan agar fenomena yang di kehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan di amati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisis pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif di lakukan pada penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.²

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar kuisisioner tersebut adalah masyarakat Desa Undaan Lor Kudus.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm 21.

² *Ibid*, hlm. 21.

³ *Ibid*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak di peroleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Undaan Lor Kudus yang mengkonsumsi Kh-Q.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi sampel. Dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁷ Kriteria pada sampel penelitian ini adalah masyarakat desa Undaan Lor yang mengkonsumsi Kh-Q selama 1 sampai 4 tahun yang berusia 17-46 tahun.

Berdasarkan data di atas, populasi yang memenuhi kriteria di desa Undaan Lor Kudus berjumlah 344 orang. Dapat di tentukan jumlah sampel yang di hitung dengan batas kesalahan yang di tolerir sebanyak

⁴ *Ibid*, hlm. 91.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu, Kudus, 2015, hlm. 80.

⁶ *Ibid*, hlm. 80.

⁷ *Ibid*, hlm. 83.

10%. Untuk menentukan sampel yang di hitung menggunakan rumus Slovin dengan rincian:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n : \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{344}{1+344(10\%)^2} = 77 \text{ orang}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%

Dengan demikian sampel yang di gunakan responden dalam penelitian adalah sebanyak 77 orang.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau di nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulnya. Adapun yang menjadi variabel penelitiannya adalah:

1. Variabel Independen atau yang sering di sebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini variabel independen adalah Atribut Produk(X1), Kualitas Produk (X2) dan Harga(X3).
2. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

⁸ *Ibid*, hlm. 77.

⁹ *Ibid*, hlm 76.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang di amati. ¹⁰Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka di peroleh definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Dimensi | Indikator | Referensi |
|------------------------|--|-----------------------------------|--|--|
| 1. Atribut Produk(X1) | Komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang di harapkan oleh pembeli | 1. Merek | 1. Nama 2. Istilah 3. Tanda | Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002 |
| | | 2. Kemasan | 1. Pelindung produk yang menarik | |
| | | 3. Label | 1. Keterangan atau penjelasan mengenai barang tersebut | |
| | | 4. Layanan Pelengkap | 1. Informasi konsultasi | |
| 2. Kualitas Produk(X2) | Kualitas produk di definisikan sebagai evaluasi menyeluruh pelanggan atas kebaikan kinerja barang atau jasa | 1. Kinerja | 1. Karakteristik utama | Basrah Saidani, Pengaruh Kualitas produk dan kualitas layanan terhadap |
| | | 2. Fitur Produk | 1. Pendukung atau pelengkap | |
| | | 3. Keandalan | 1. Memuaskan pada kondisi tertentu | |
| | | 4. Kesesuaian yang di spesifikasi | 1. Kesesuaian kinerja dengan standar yang di inginkan | |

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 74.

| | | | | |
|-------------------------|--|---|---|--|
| | | 5. Kemampuan di perbaiki | 1. Kemudahan layanan jika di perbaiki | kepuasan konsumen minat beli pada Ranch Market, Jurnal Riset Sains Indonesia, Vol.no.1,2012 |
| | | 6. Keindahan | 1. Tampilan | |
| | | 7. Kesan yang di rasakan konsumen | 1. Kesan yang di rasakan | |
| 3. Harga(X3) | Jumlah uang yang di butuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya | 1. Modifikasi harga atau diskrimanasi harga | 1. Menurut pelanggan 2. Menurut bentuk produk 3. Menurut tempat | William J.Stanton, Prinsip Pemasaran Edisike tujuh jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1988. |
| | | 2. Penetapan harga untuk produk baru | 1. Market skimming pricing 2. Market penetration pricing | |
| | | 3. Metode penetapan harga | 1. Perceived value pricing | |
| Keputusan Pembelian (Y) | Tahap selanjutnya setelah ada niat atau keinginan untuk membeli | 1. Pengenalan Masalah | 1. Suatu masalah atau kebutuhan yang di picu oleh rangsangan | Ekawati Rahayu Ningsih, Perempuan |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------|---|--|
| | | | internal | Dalam Strategi Pemasaran, STAIN Kudus, Kudus, 2009 |
| | | 2. Pencarian Informasi | 1. Sumber pribadi | |
| | | 3. Evaluasi Alternatif | 1. Konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan | |
| | | 4. Keputusan Pembelian | 1. Konsumen mengarahkan niat untuk membeli | |
| | | 5. Evaluasi Pasca Pembelian | 1. Evaluasi terhadap konsumen apakah mereka puas atau tidak | |

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok di gunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat di berikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos, atau internet.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm 199.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang di gunakan adalah untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen ini di pergunakan untuk memperoleh data dari buku-buku referensi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.¹²

3. Metode Wawancara

Metode wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.¹³

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Adapun urutan analisis yang di gunakan adalah Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁴ Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner di katakan valid, pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur. Untuk mengukur validitas dapat di lakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor, perhitungan di lakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari perhitungan hasil korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang di gunakan untuk mengukur

¹² Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm.192.

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 194

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan di gunakan, biasanya di lakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05., artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat di gunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu di katakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dari proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* di ketemukan angka koefisien $< 0,60$ maka di katakan tidak reliabel.¹⁶

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal.¹⁷ Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini

¹⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hlm. 105.

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang di jelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adlah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 0,10$.¹⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).²⁰

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika

¹⁸ *Ibid*, hlm. 106.

¹⁹ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 56.

²⁰ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm.139.

terjadi korelasi, maka di namakan problem autokorelasi . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.²¹

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat di gunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin – Watson.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|----------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $d_l < d < d_u$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tolak | $4 - d_l < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negatif | No decision | $4 - d_u < d < 4 - d_l$ |
| Tidak ada korelasi, positif atau negative | Tidak di tolak | $d_u < d < 4 - d_u$ |

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dengan variabel-variabel tersebut dapat di susun dalam persamaan sebagai berikut:²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²¹ Ibid, *hlm.* 110.

²² Duwi Prayitno, *Op.Cit*, *hlm.* 61.

Keterangan:

- Y : Keputusan Pembelian
a : konstanta
b1 : koefisien regresi variabel atribut produk
b2 : koefisien regresi variabel kualitas produk
b3 : koefisien regresi variabel harga
X1 : Atribut Produk
X2 : Kualitas Produk
X3 : Harga
e : eror

2. Uji-t

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistic t.²³

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.²⁴

Uji F digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.²⁵

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

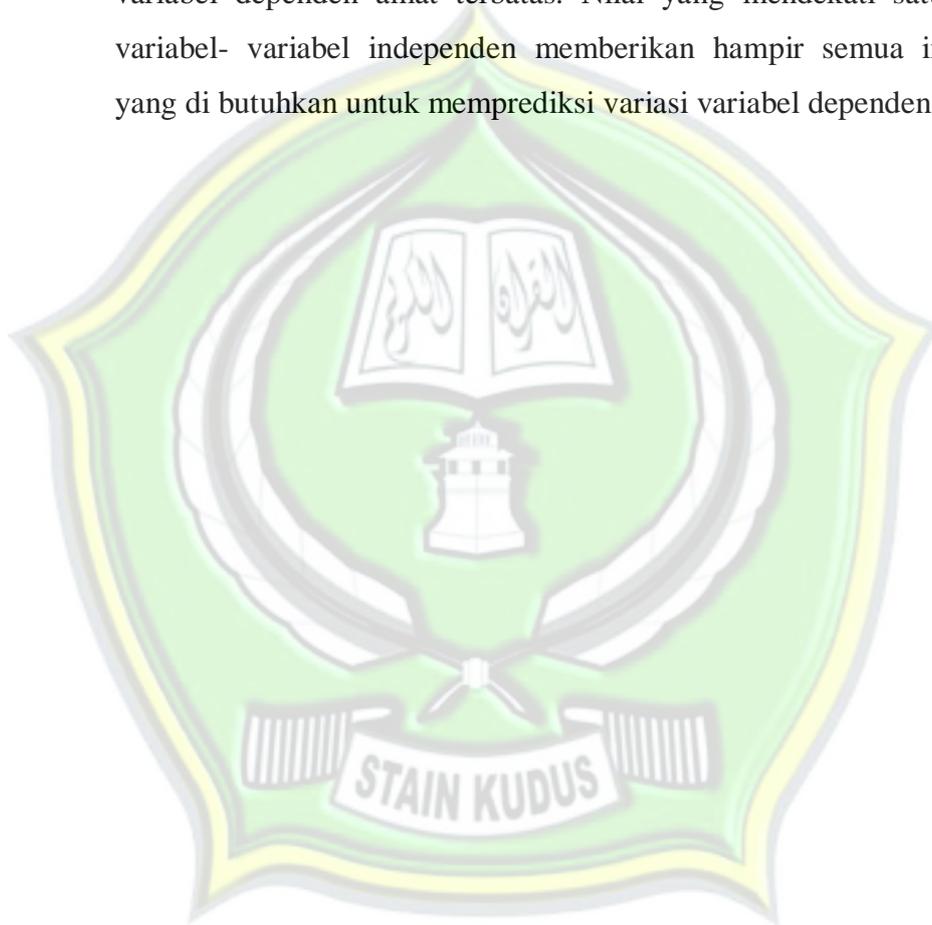
²³ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hlm. 44.

²⁴ *Ibid*, hlm. 44.

²⁵ Masrukin, *Op. Cit*, hlm.77.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁶



²⁶ Imam Ghozali, *Op.Cit.* hlm. 97.